

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkawinan Menurut Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	
1. Pengertian Perkawinan	10
2. Asas-asas dalam Perkawinan	17
3. Tujuan Perkawinan	19
4. Syarat-syarat Sahnya Perkawinan	20
5. Akibat Hukum Adanya Perkawinan	35
6. Putusnya Perkawinan	42

B. Perkawinan berdasarkan Hukum Agama Nasrani	
1. Pengertian Perkawinan	47
2. Tujuan Perkawinan	50
C. Perceraian Menurut Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan	
1. Pengertian Perceraian	53
2. Akibat Perceraian	53
3. Tata Cara Perceraian	59
D. Perceraian Menurut Agama Nasrani	
1. Pengertian Percerian	62
2. Tata Cara Perceraian	64
3. Akibat Perceraian	65
E. Tinjauan Umum Mengenai Akta Perceraian	
1. Penjelasan Mengenai Akta Perceraian	66
2. Tata Cara Memperoleh Akta Perceraian	67
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Sifat Penelitian	71
B. Jenis Penelitian	
1. Penelitian Kepustakaan	71
2. Penelitian Lapangan	74
C. Analisis Data	77
D. Pelaksanaan Penelitian	78
E. Hambatan dan Cara Mengatasinya	79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Faktor-faktor yang Menyebabkan Pasangan Suami Istri Pemeluk Agama Nasrani Tidak Melakukan Pembatalan Perceraian sebagai Proses Hukum untuk Melangsungkan Perkawinan Kembali dengan Pasangan Terdahulu
1. Hasil Penelitian 81
 2. Pembahasan 86
- B. Kedudukan Hukum dari Akta Perceraian Setelah Terjadinya Perkawinan Kembali
1. Hasil Penelitian 102
 2. Pembahasan 104

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 112
- B. Saran 113

DAFTAR PUSTAKA

- A. Buku 114
- B. Peraturan Perundang-Undangan 116
- C. Internet 117